



## LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2023

### PT ASURANSI JIWA SYARIAH AL AMIN

Gedung AL AMIN

Jl. Sultan Agung No. 11 - 12

Setiabudi - Jakarta Selatan 12980

Jakarta, 28 April 2023



Angga Saputra A.  
Direktur Utama

## DAFTAR ISI

<b>I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN .....</b>	<b>1</b>
<b>II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN</b>	
2.1 Aspek Ekonomi .....	2
2.2 Aspek Lingkungan Hidup .....	2
2.3 Aspek Sosial .....	3
<b>III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN</b>	
3.1 Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan .....	3
3.2 Identitas Perusahaan .....	4
3.3 Skala Usaha .....	5
3.4 Penjelasan Singkat Mengenai Produk, Layanan dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan .....	7
3.5 Keanggotaan Asosiasi .....	8
3.6 Perubahan Perusahaan yang Bersifat Signifikan .....	8
<b>IV. PENJELASAN DIREKSI</b>	
4.1 Kebijakan dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan .....	9
4.2 Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	11
4.3 Strategi Pencapaian Target .....	12
<b>V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN</b>	
5.1 Tugas dan Tanggung Jawab .....	13
5.2 Pengembangan Kompetensi .....	14
5.3 Prosedur Perusahaan atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	15
5.4 Keterlibatan Pemangku Kepentingan .....	16
5.5 Perkembangan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan .....	16
<b>VI. KINERJA KEBERLANJUTAN</b>	
6.1 Penjelasan mengenai Kegiatan Membangun Budaya Keberlanjutan .....	17
6.2 Kinerja Ekonomi .....	17
6.3 Kinerja Sosial .....	18
6.4 Kinerja Lingkungan Hidup .....	20
6.5 Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan .....	22

## I. PENJELASAN STRATEGI KEBERLANJUTAN

Strategi Perusahaan dalam rangka penerapan prinsip berkelanjutan dengan memberikan perhatian kepada *people, planet* dan *profit* (3P) sebagaimana tercantum pada POJK Nomor 51/POJK.03/2017 Tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan Bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Dalam penerapannya, perusahaan berfokus pada sejumlah faktor baik faktor eksternal dan internal seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis, kapasitas organisasi, manajemen risiko dan tata kelola. Strategi berkelanjutan Perusahaan dalam mencapai visi dan misi pada pengelolaan manajemen risiko yang baik agar dapat tumbuh dan berkembang secara berkesinambungan, yaitu dengan secara proaktif melakukan mitigasi risiko dengan proses pengidentifikasian, klasifikasi, dan pengukuran risiko. Selain itu juga melakukan *monitoring* dan evaluasi dengan mengutamakan prinsip kehati-hatian dalam membuat perencanaan strategis manajemen risiko untuk memaksimalkan tujuan dan nilai Perusahaan.

Dalam upaya mencapai visi dan misi serta meningkatkan daya saing, Perusahaan berusaha memaksimalkan analisis SWOT (*Strengths Weaknesses Opportunities Threats*). Analisis SWOT ini akan diaplikasikan dengan melakukan pengembangan produk inovatif sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang didukung dengan pengembangan Sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan layanan dan keterjangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan. Perusahaan menilai penanganan klaim yang cepat, dukungan permodalan serta jaringan Kantor Cabang/Pemasaran sebagai kekuatan. Selain itu pembangunan saluran distribusi keagenan melalui pengembangan kerjasama kemitraan dalam mencapai tujuan dalam bentuk kerjasama *reciprocal* dengan pihak Pesantren juga menjadi salah satu dari kekuatan. Perusahaan masih mengalami kendala dimana tingkat pemahaman masyarakat yang masih terbatas atas produk-produk asuransi syariah dan Perusahaan masih kurang dikenal masyarakat. Perusahaan memaksimalkan peluang pada pertumbuhan pangsa pasar dengan banyaknya instansi atau lembaga yang berbasis syariah yang dikembangkan oleh pemerintah melalui Masyarakat Ekonomi Syariah (MES) untuk meminimalisasi kendala yang ada. Sementara itu, Perusahaan menyadari ancaman dapat berupa adanya potensi terjadinya *fraud* dan munculnya pemberitaan negatif yang merugikan Perusahaan, tarif kontribusi yang kompetitif serta adanya perusahaan asing yang mendirikan unit syariah.

Sebagai bagian dari peran serta Perusahaan dalam mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs) pada pencapaian visi dan misi pembangunan keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup, strategi Perusahaan dalam mewujudkan *Sustainable Development Goals* (SDGs) adalah melakukan pengelolaan kekayaan atas Aset Yang Diperkenankan (AYD) dalam bentuk investasi pada instrumen investasi yang mendukung kelestarian lingkungan hidup, melaksanakan tanggung jawab sosial melalui penyaluran dana *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk membangun reputasi agar masyarakat dapat merasakan dampak dari produk yang mereka beli dan membangun atau mengembangkan sebuah lingkungan yang semakin terbuka dengan mengajak masuk dan mengikutsertakan semua orang dari berbagai perbedaan latar belakang untuk mau berasuransi melalui serangkaian kegiatan inklusi asuransi.

## II. IKHTISAR KINERJA ASPEK KEBERLANJUTAN

Ringkasan kinerja Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir pada aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup yang menyatu pada portofolio produk asuransi syariah yang dipasarkan dapat digambarkan berdasarkan data sebagai berikut:

### 1. Ekonomi

Perbandingan ikhtisar kinerja ekonomi Perusahaan selama 3 (tiga) tahun dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Pendapatan Operasional	135.093.803.367	157.936.753.913	264.227.789.663
2.	Laba Usaha Sebelum Pajak	4.823.676.365	6.031.983.311	12.734.455.630
<b>Kinerja Aspek Ekonomi Terkait Berkelanjutan</b>				
3.	Jenis Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a.	Asuransi Pembiayaan UMKM	1	1	1
b.	Asuransi Mikro	1	1	1
c.	Asuransi Pembiayaan Non UMKM	5	5	5
d.	Asuransi Jiwa Berjangka	2	2	2
e.	Asuransi Personal Accident	2	2	2
4.	Nominal Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a.	Asuransi Pembiayaan UMKM	8.516.113.041	21.862.479.393	64.412.286.307
b.	Asuransi Mikro	3.465.741	21.410.464	50.410.739
c.	Asuransi Pembiayaan Non UMKM	150.405.776.570	251.423.913.971	427.466.281.520
d.	Asuransi Jiwa Berjangka	1.963.065.813	558.392.716	1.043.870.352
e.	Asuransi Personal Accident	133.012.296	22.135.140	261.435.848
5.	Persentase Total Portofolio Kegiatan Usaha Berkelanjutan Terhadap Total Portofolio (%)	42,52%	57,60%	60,60%
6.	Perkembangan Keagenan			
a.	Jumlah Agen	0	0	0
b.	Nominal Produk Yang Disediakan Agen	0	0	0

### 2. Lingkungan Hidup

Peran serta Perusahaan selama ini pada bidang kelestarian lingkungan secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi dan bantuan pengadaan fasilitas ibadah. Perbandingan ikhtisar kinerja lingkungan hidup Perusahaan selama 3 (tiga) tahun terakhir dapat disampaikan sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Efisiensi Energi			
a.	Beban Listrik	467.946.116	461.730.216	513.482.975
b.	Beban PAM	11.343.220	28.690.006	25.438.472
c.	BBM	433.075.796	521.706.240	721.632.728
2.	Bantuan Untuk Kelestarian Lingkungan	-	-	-
3.	Bantuan Fasilitas Masyarakat (Ibadah/Sampah dll)	586.265.158	150.000.000	17.810.000

### 3. Sosial

Selama ini Perusahaan tetap menyalurkan alokasi pendanaan dan penyaluran Dana Tanggung Jawab Sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) kepada para mitra dengan fokus untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat. Berikut alokasi program yang sudah terlaksana selama 3 (tiga) tahun terakhir baik bagi masyarakat maupun bagi pegawai internal Perusahaan yaitu sebagai berikut:

No.	Uraian	Tahun		
		2020	2021	2022
1.	Alokasi Dana Tanggung Jawab Sosial			
a.	Zakat	166.121.432	155.198.436	207.324.831
b.	Pendapatan Non Halal	555.620.327	531.622.571	150.289.292
c.	Infaq	-	-	-
2.	Penyaluran			
a.	Yayasan yatim Piatu	84.500.000	63.973.000	55.000.000
b.	Beasiswa Ikatan Dinas Masyarakat Kurang Mampu	-	-	-
c.	Bantuan Sosial Bagi Pegawai	58.179.860	14.500.000	125.261.576
d.	Facilities ibadah	512.061.899	150.000.000	17.810.000
e.	Lain-lain	67.000.000	-	178.375.239

## III. PROFIL SINGKAT PERUSAHAAN

### 1. Visi, Misi dan Nilai Keberlanjutan

Mempertegas penjabaran dari perumusan penyelarasan atau penyesuaian visi dan misi Perusahaan dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, pernyataan visi dan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi serta apa yang menjadi nilai-nilai Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

#### a. Visi

Pernyataan Perusahaan mengenai tujuan yang ingin dicapai pada implementasi Aksi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

***"Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan"***

#### b. Misi

Pernyataan Perusahaan tentang apa yang harus dikerjakan dalam mewujudkan visi Keuangan Berkelanjutan, yaitu:

- i. Mengintegrasikan kegiatan operasional bisnis dengan kepedulian terhadap kepentingan masyarakat dan lingkungan hidup.
- ii. Mewujudkan penerapan manajemen risiko yang sehat berdasarkan mitigasi risiko Keuangan Berkelanjutan.
- iii. Menciptakan produk-produk asuransi jiwa syariah Keuangan Berkelanjutan yang inovatif.
- iv. Melakukan pengembangan saluran distribusi pemasaran secara berkelanjutan untuk meningkatkan layanan dan akses atau jangkauan masyarakat terhadap produk-produk yang dipasarkan.
- v. Meningkatkan layanan produk berdasarkan pengembangan sistem Informasi Teknologi untuk meningkatkan daya saing Keuangan Berkelanjutan.

- vi. Meningkatkan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) Keuangan Berkelanjutan.
- vii. Melaksanakan kegiatan investasi Keuangan Berkelanjutan secara bertanggung jawab.

c. Motto

Kalimat, frasa, atau kata sebagai semboyan yang digunakan Perusahaan dalam mendorong motivasi dan semangat untuk mencapai tujuan, yaitu:

***"Perlindungan Yang Amanah dan Terpercaya"***

d. Nilai-Nilai Perusahaan

Nilai-nilai Perusahaan atau *Corporate Culture* yang akan dibangun dan ditanamkan kepada seluruh Pengurus dan Pegawai sebagai dasar cara berpikir, berperilaku dan bertindak dari seluruh insan organisasi, dan diturunkan dari satu generasi ke generasi secara berkelanjutan untuk mencapai tujuan Keuangan Berkelanjutan, adalah sebagai berikut:

- i. Kesejahteraan dicapai dengan membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi, sosial dan lingkungan hidup.
- ii. Kinerja yang baik tercermin dari sikap yang dapat dipercaya dan teguh memegang amanah dalam memenuhi janji.
- iii. Kualitas tercipta dari pelayanan kebutuhan pelanggan melebihi dari yang mereka harapkan.
- iv. Inovatif dilakukan dengan memaksimalkan sumber daya yang ada secara kreatif untuk menghasilkan perbaikan dan perubahan.
- v. Kepercayaan diperoleh dengan menjunjung nilai-nilai moral dan etika bisnis yang berintegritas tinggi.
- vi. Kesinergian terbina dari kerjasama antar individu secara optimal untuk mencapai tujuan yang ditetapkan.
- vii. Semangat terwujud dalam kepedulian untuk tolong-menolong dalam mengerjakan kebajikan dan takwa.

**2. Identitas Perusahaan**

Perusahaan didirikan pada tanggal 09 September 2009 berdasarkan Akta Nomor 32 yang dibuat dihadapan Edi Priyono, SH Notaris di Jakarta. Sebagai bagian dari langkah strategis untuk mempertahankan pencapaian pertumbuhan secara berkelanjutan selama 10 tahun terakhir ini. Secara singkat profil Perusahaan dapat disampaikan sebagai berikut:

a. Nama Perusahaan	PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN
b. Alamat Lengkap	Jl. Sultan Agung No. 11-12 Setiabudi - Jakarta Selatan 12980
c. Telepon dan Fax	Tlp. (021) 837 90999 Fax (021) 837 05234
d. Email	<a href="mailto:info@alamin-insurance.com">info@alamin-insurance.com</a>

e. Situs web

f. NPWP

g. Nomor & Tgl. Izin Usaha

h. Direksi & Komisaris

Nama Direksi	Jabatan
Angga Saputra A. B.Com, AMRP	Direktur Utama
Ronny Abril, SE., AAAIJ, AMRP	Direktur Operasi
Andy Anggianto, B.Com, AMRP	Direktur Keuangan

Nama Komisaris	Jabatan
H. M Amin Anggianto, AMRP	Komisaris Utama
Farah Octavia, AMRP	Komisaris
Drs. Syafwanul Khairi, AAAIK, AMRP	Komisaris Independen
Drs. Mohammad Bari, MA, AMRP	Komisaris Independen
Soekotjo Soeparto, S.H.,LL.M., CRGP	Komisaris Independen

i. Dewan Pengawas Syariah (DPS)

Nama Dewan Pengawas Syariah (DPS)	Jabatan
Prof. Dr. Jaih, M.Ag	Ketua
Abdul Wasik, M.Si	Anggota

### 3. Skala Usaha

a. Total aset atau kapitalisasi aset, dan total kewajiban

Total aset kelolaan sampai dengan 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:	
1. Dana Perusahaan	Rp. 251.308.960.269,13
2. Dana Tabarru'	Rp. 1.535.951.883.423,10
<b>Total Aset Kelolaan</b>	<b>Rp. 1.787.260.843.692,23</b>

b. Jumlah karyawan yang dibagi menurut jenis kelamin, jabatan, usia, pendidikan, dan status ketenagakerjaan

Perusahaan melakukan optimalisasi dan efisiensi tenaga kerja dengan memperhatikan kebutuhan operasional sesuai dengan komposisi karyawan berdasarkan:

No.	Uraian	Tahun 2022	
		P	L
1.	Proposi Pegawai Berdasarkan Jenis Kelamin		
a.	Direksi	0	3
b.	Kepala Divisi	6	12
c.	Kepala Bagian	4	6
d.	Koordinator Wilayah	2	3

e. Kepala Cabang/Pemasaran	5	21
f. Supervisor	12	11
g. Staff	59	43
<b>2. Usia</b>		
a. Dibawah 20 Tahun		0
b. 20 s.d 30		88
c. 31 s.d 40		61
d. 41 s.d 50		31
e. 51 s.d 60		7
f. 61 s.d 70		0
<b>3. Tingkat Pendidikan</b>		
a. Pasca Sarjana (S2)		4
b. Sarjana (S1)		132
c. Sarjana Muda/ Diploma (D3)		33
d. SMA		18
e. SD-SMP		0
<b>4. Status Ketenagakerjaan</b>		
a. Pegawai Tetap		143
b. Pegawai Kontrak		44
5. Rata-rata Jam Kerja Pegawai		8,55 jam
6. Komplain Dan Saran Pegawai		12

Komposisi pegawai Perusahaan didominasi oleh pegawai berusia 20 s.d 30 tahun dipadu dengan jumlah pegawai di atas 30 tahun yang syarat pengalaman, memberikan kombinasi yang baik bagi Perusahaan untuk harapan masa depan dan pertumbuhan Perusahaan yang berkelanjutan.

c. Kepemilikan saham

Persentase kepemilikan saham atas Perusahaan sebagaimana yang telah dituangkan dalam Akta Perubahan Perusahaan No. 31 Tahun 2021 yang terbagi menjadi:

Kepemilikan Saham		
Nama Pemegang Saham	Rupiah	%
PT Angdy Putra Hidayah	Rp88.400.000.000,00	68%
PT Amanah Fasara Indotama	Rp41.600.000.000,00	32%
<b>Total</b>	<b>Rp130.000.000.000,00</b>	<b>100%</b>

d. Wilayah operasional

Wilayah operasional perusahaan dalam pelaksanaan kegiatan usaha maupun rencana aksi keuangan berkelanjutan masih berada dalam lingkup dalam negeri dengan cabang/pemasaran/perwakilan berjumlah 27 kantor yang terbagi dalam daerah:

- |                |                 |
|----------------|-----------------|
| 1. Pontianak   | 16. Banjarmasin |
| 2. Medan       | 17. Palu        |
| 3. Makassar    | 18. Jember      |
| 4. Surabaya    | 19. Temale      |
| 5. Semarang    | 20. Kediri      |
| 6. DKI Jakarta | 21. Cirebon     |
| 7. Bandung     | 22. Tangerang   |
| 8. Aceh        | 23. Mataram     |
| 9. Lampung     | 24. Manado      |
| 10. Pekanbaru  | 25. Padang      |
| 11. Palembang  | 26. Bogor       |
| 12. Batam      | 27. Yogyakarta  |
| 13. Jambi      |                 |
| 14. Bengkulu   |                 |
| 15. Samarinda  |                 |

#### 4. Penjelasan singkat mengenai produk, layanan, dan kegiatan usaha yang dijalankan

Perusahaan dalam menjalankan bisnis intinya di bidang perasuransian dengan prinsip syariah berpedoman pada ketentuan yang diatur dalam peraturan perundangan-undangan termasuk peraturan regulator, yaitu melaksanakan pelayanan penutupan asuransi kepada Pemegang Polis/Nasabah maupun kegiatan berbasis jasa keuangan berkelanjutan yang berkesinambungan dan bermanfaat.

Pelaksanaan layanan penutupan asuransi tersebut dilakukan berdasarkan ketentuan-ketentuan yang tertera dalam masing-masing produk yang dimiliki oleh AL AMIN, adapun produk-produk AL AMIN yang telah memperoleh izin dan diawasi oleh IKNB Syariah Otoritas Jasa Keuangan sebagai berikut:

No	Jenis Produk	No. Izin Produk
1	AT TA'MIN SISWA	Keputusan Kementerian Keuangan No. S-11793/BL/2012
2	AT TA'MIN JOINT LIFE	SK OJK No. S-377/NB.15/2013
3	AT TA'MIN	SK OJK No. S-967/NB.223/2019
4	AT TA'MIN BAITU	SK OJK No. S-968/NB.223/2019
5	AT TA'MIN HASANAH PLAN DINAR	SK OJK No. S-969/NB.223/2019
6	AT TA'MIN HASANAH PLAN DIRHAM	SK OJK No. S-970/NB.223/2019
7	AT TA'MIN MUAMALAH	SK OJK No. S-971/NB.223/2019
8	AT TA'MIN PENSUN	SK OJK No. S-972/NB.223/2019
9	AT TA'MIN FADILLAH	SK OJK No. S-272/NB.213/2021
10	AT TA'MIN PEGAWAI	SK OJK No. S-273/NB.213/2021
11	AT TA'MIN SALAMAH	SK OJK No. S-274/NB.213/2021
12	AT TA'MIN RIHLAH	SK OJK No. S-285/NB.213/2021
13	AT TA'MIN CASH PLAN	SK OJK No. S-289/NB.213/2021
14	AT TA'MIN INDIVIDUAL MIKRO	SK OJK No. S-290/NB.213/2021
15	AT TAMIN BADAL ARAFAH	SK OJK No. S-397/NB.213/2021
16	AT TAMIN JAMAAH	SK OJK No. S-396/NB.213/2021
17	AT TAMIN UMRAH	SK OJK No. S-1166/NB.213/2022

Produk Perusahaan untuk produk asuransi jiwa pembiayaan telah memberikan *coverage* bagi masyarakat yang melakukan pengajuan pembiayaan pada perbankan Syariah yang telah bekerjasama dengan Perusahaan. Produk asuransi jiwa pembiayaan seperti At Ta'min, At Ta'min *Joint Life*, At Ta'min Baitu, At Ta'min Hasanah, At Ta'min Pensiun, At Ta'min Muamalah, memberikan *coverage* asuransi jiwa pembiayaan dalam pelunasan pembiayaan jika Peserta Yang Diasuransikan mengalami meninggal dunia baik dari segmen Pembiayaan Umum, pembiayaan Modal Usaha/Modal Kerja, Pembiayaan Pensiun. Selain produk asuransi jiwa pembiayaan, Perusahaan juga telah memiliki produk asuransi jiwa berjangka dan kecelakaan diri yang memberikan manfaat asuransi meninggal dunia, cacat tetap dan biaya penggantian pengobatan/perawatan akibat kecelakaan sehingga dapat memberikan pilihan *coverage* bagi masyarakat dalam memenuhi kebutuhan proteksi dalam mewujudkan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka memperluas segmen pasar saat ini, tahun ini Perusahaan akan mengajukan perijinan produk baru ke OJK sesuai Rencana Bisnis Perusahaan untuk lini usaha asuransi kesehatan dan lini usaha kematian berjangka sesuai dengan Rencana Pengembangan Produk Baru tahun 2023. Sementara ada satu produk baru yang sedang dalam proses perijinan ke OJK yaitu At Ta'min Anuitas.

#### 5. Keanggotaan pada asosiasi

Dalam pelaksanaan kegiatan operasional yang selaras dengan perkembangan perasuransian dan terjalannya komunikasi dengan pemangku kepentingan termasuk antar perusahaan perasuransian, Perusahaan telah menjalin Keanggotaan pada Asosiasi Asuransi Jiwa Indonesia (AAJI), Asosiasi Asuransi Syariah Indonesia (AASI) dan Lembaga Alternatif Penyelesaian Sengketa Sektor Jasa Keuangan (LAPS SJK).

#### 6. Perubahan Perusahaan yang bersifat signifikan, antara lain terkait dengan penutupan atau pembukaan cabang, dan struktur kepemilikan

Pengembangan dan/atau perubahan jaringan kantor atau saluran distribusi Perusahaan dalam memberikan kemudahan akses terhadap produk dan layanan ditetapkan berdasarkan pertimbangan potensi *market* dari segmen pasar sasaran dan pencapaian kinerja produksi serta keuangan dari Kantor Cabang atau Kantor Pemasaran, perkembangan Kantor Cabang/Pemasaran dalam 3 (tiga) tahun terakhir adalah sebagai berikut:

No.	Klasifikasi Kantor Cabang	2020	2021	2022
1	Kantor Cabang	2	2	2
2	Kantor Pemasaran	24	24	25
3	Kantor Perwakilan	-	-	-
4	Keagenan	-	-	-
<b>Jumlah</b>		<b>26</b>	<b>26</b>	<b>27</b>

#### IV. PENJELASAN DIREKSI

##### 1. Kebijakan untuk merespon tantangan dalam pemenuhan strategi keberlanjutan

###### a. Penjelasan nilai keberlanjutan bagi Perusahaan

Perusahaan bersiap untuk melangkah menuju Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah yang berkelanjutan dengan menerapkan prinsip Keuangan Berkelanjutan melalui pembuatan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB). Perusahaan akan mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan dan berperan aktif sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*). Dimulai dari peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, Perusahaan juga aktif turut serta dalam membangun dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar, termasuk Peserta Yang Diasuransikan. Bersama-sama kami bertekad mengubah pola pikir agar lebih produktif dalam berkarya, beradaptasi pada perubahan dan mampu melangkah menggapai tujuan. Perusahaan berkomitmen untuk mengembangkan produk keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penyesuaian Tata Kelola. Langkah-langkah ini akan mendorong Perusahaan sebagai agen pembangunan bangsa menuju Perusahaan asuransi berkelanjutan. Langkah panjang ini membutuhkan komitmen dan kerjasama semua pihak agar dapat terwujud secara optimal. Oleh karena itu, Direksi mengajak seluruh keluarga besar Perusahaan untuk melangkah bersama mencapai visi "*Menjadi Perusahaan Asuransi Jiwa Syariah Pionir Yang Handal dan Terpercaya Dalam Keuangan Berkelanjutan*"

###### b. Penjelasan respon Perusahaan terhadap isu terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan menyadari pentingnya isu pengelolaan keuangan berkelanjutan merupakan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dalam setiap kegiatan usaha. Perusahaan senantiasa mendukung program kerja Pemerintah sebagaimana tercantum dalam pernyataan Visi dan Misi. Hal ini menandakan kesadaran sebagai perusahaan asuransi yang tidak hanya mengedepankan aspek profitabilitas saja, tetapi juga mengemban fungsi menerapkan aspek sosial, lingkungan, dan tata kelola dalam menjalankan aktivitas usahanya.

###### c. Penjelasan komitmen pimpinan Perusahaan dalam pencapaian penerapan Keuangan Berkelanjutan

Perusahaan berkomitmen untuk mengintegrasikan prinsip-prinsip Pembangunan Berkelanjutan ke dalam operasional bisnis Perusahaan dan berperan aktif sebagai agen pembangunan bangsa (*agent of development*) melalui pengembangan program keberlanjutan dengan penggunaan teknologi, peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia, dan disertai penyesuaian Tata Kelola. Langkah-langkah ini akan mendorong Perusahaan menuju Perusahaan asuransi yang handal dan terpercaya dalam keuangan berkelanjutan.

d. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Selama periode tahun 2022 Perusahaan telah menyalurkan dana tanggungjawab sosial atau *Corporate Social Responsibility* (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp335.966.817,00 (Tiga Ratus Tiga Puluh Lima Juta Sembilan Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Belas Rupiah). Pada tahun 2023 direncanakan Perusahaan akan lebih memfokuskan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial pada kegiatan-kegiatan yang bersinggungan langsung dengan bidang pendidikan dan pelaksanaan kegiatan tanggung jawab sosial yang dapat mendukung pengembangan kegiatan usaha atau reputasi dari Perusahaan untuk dapat membangun peran serta masyarakat pada pengembangan asuransi syariah.

Dalam mendorong kepedulian terhadap lingkungan, kebijakan Perusahaan yang selama ini masih terbatas kepada efisiensi penggunaan energi atau Sumber Daya Alam dan pembangunan tempat ibadah pada lingkungan masyarakat kurang mampu. Selain sebagai bentuk kepedulian dalam membangun lingkungan yang bersih dan asri, kebijakan ini bertujuan untuk membangun *branding* produk Perusahaan kepada masyarakat luas.

e. Tantangan pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan

Tantangan yang dihadapi Perusahaan yang mempengaruhi penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan dibagi menjadi dua, yaitu eksternal dan internal. Tantangan eksternal berupa persaingan yang semakin kompetitif pada lini bisnis pembiayaan (*bancassurance*), sikap *apriori* masyarakat terhadap asuransi, dan perubahan regulasi Pemerintah terkait pemenuhan permodalan untuk perizinan Produk Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI) menjadi Rp150 Milyar. Beberapa Langkah antisipasi Perusahaan terhadap pemenuhan permodalan ini terdiri atas 2 (dua) perencanaan antisipasi, dalam jangka pendek akan mempertimbangkan untuk memenuhi ketentuan permodalan dimaksud dengan melakukan *appraisal* terhadap taksiran nilai gedung atau untuk jangka waktu menengah sampai dengan 3 (tiga) tahun kedepan akan meningkatkan modal setor dari kapitalisasi laba ditahan dan/atau *Initial Public Offering* (IPO).

Adapun tantangan yang berasal dari internal adalah terjadinya penurunan kinerja keuangan yang diakibatkan oleh peningkatan eksposur klaim dan/atau perubahan fokus kegiatan usaha dari lini bisnis pembiayaan kepada lini bisnis produk asuransi Kesehatan dan Produk Asuransi Yang Dikaitkan Dengan Investasi (PAYDI). Langkah antisipasi Perusahaan untuk menjaga keseimbangan keuangan akibat penurunan kinerja diantaranya adalah mengevaluasi tarif beserta ketentuan jaminan asuransi dan/atau mengalihkan sebagian portofolio yang diperkirakan dapat mendatangkan kerugian finansial kepada pihak Reasuradur.

## 2. Penerapan Keuangan Berkelanjutan

- a. Pencapaian kinerja penerapan Keuangan Berkelanjutan (ekonomi, sosial, dan Lingkungan Hidup) dibandingkan dengan target

Berdasarkan rencana pengembangan atau perluasan kegiatan usaha pada Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan tahun 2022, bersama ini kami sampaikan progress realisasi dari rencana dimaksud pada tabel di bawah ini.

No	JENIS KEGIATAN USAHA	BULAN	TUJUAN AKTIFITAS	REALISASI
1.	Infaq Perusahaan	Januari - Desember	Peningkatan Pendanaan CSR	Selama periode tahun 2022 Perusahaan telah menyalurkan dana tanggung jawab sosial atau <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) kepada pihak internal maupun eksternal sebesar Rp376.466.817,00 (Tiga Ratus Tujuh Puluh Enam Juta Empat Ratus Enam Puluh Enam Ribu Delapan Ratus Tujuh Belas Rupiah).
2.	Training Internal dan Sertifikasi	November  Juli - Desember	Peningkatan Kompetensi Pegawai	Training Internal dan Sertifikasi a. Training Sertifikasi Keahlian Asuransi Syariah Tingkat Dasar <i>Islamic Insurance Society</i> b. Ada 15 training internal yang sudah di lakukan
3.	Penyesuaian SPO	Agustus  Agustus Agustus April April	Pembaharuan	Penyesuaian SPO yang telah ditetapkan yaitu a. Peraturan Perusahaan No. KEP.4/HR.00.00/00.0000.220317017/B/VI/2022 yang ditetapkan Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia tanggal 18 April 2022 b. Pedoman Audit Internal dan Piagam Audit Internal c. Pedoman Penerapan Program APU dan PPT d. Pedoman Penerapan Strategi Anti Fraud e. Pedoman Penerapan Anti Riswah
4.	Pengembangan Cloud Server	April	Sebagai Server Back-up Data	Sebagai cadangan server DRP yang dilakukan sinkronis secara otomatis dari server utama.
5.	Rapat Kerja tahunan	20-21 September	Penetapan Strategi Pemasaran dan Menetapkan Target Produksi Tahun 2023	Dihadiri oleh seluruh Korwil dan Kepala Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan Perusahaan secara offline di Aston Sentul Lake Resort & Conference Center.

6.	Evaluasi Tarif Kontribusi dan Ketentuan Seleksi Risiko	Desember	Meminimalisir <i>Exposure</i> Kerugian Finansial sebagai Akibat dari Ketidacukupan Tarif untuk Mengcover Estimasi Klaim Masa Depan.	Evaluasi tarif kontribusi maupun ketentuan seleksi risiko ( <i>underwriting</i> ) terhadap Bank Umum dan BPR/BPRS.
----	--	----------	---	--

- b. Penjelasan prestasi dan tantangan termasuk peristiwa penting selama periode pelaporan

Pengkinian struktur organisasi melalui Surat Keputusan Direksi No. 059/SK-AL AMIN/DIR/X/2022 tanggal 25 Oktober 2022 yang sesuai dengan arah kebijakan Perusahaan dimana ada perubahan sebagai berikut:

- a. Penambahan dan perubahan unit kerja pada Divisi Aktuaria;
- b. Divisi Bisnis membawahi unit kerja asuransi kumpulan, asuransi retail, Koordinator Wilayah dan Kantor Cabang/Pemasaran/Perwakilan;
- c. Penambahan unit kerja pada Sekertaris Perusahaan yang terbagi atas unit kerja Perlindungan Konsumen dan unit kerja Penunjang Pengembangan Organisasi.

### 3. Strategi Pencapaian Target

- a. Pengelolaan risiko atas penerapan Keuangan Berkelanjutan terkait aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, Perusahaan menerapkan prinsip pedekatan kehati-hatian (*precautionary approach*). Perusahaan telah melakukan *review* terhadap kebijakan dan prosedur penerapan manajemen risiko, serta telah mengimplementasikan beberapa kebijakan baru terkait penerapan Keuangan Berkelanjutan yang dikaji secara berkala sesuai kebutuhan. Secara umum, seluruh proses seleksi risiko dan penerimaan kepesertaan pada khususnya dilakukan sesuai dengan ketentuan dimana Perusahaan tidak akan menerima pengajuan kepesertaan asuransi kepada calon peserta yang mempunyai usaha atau yang berhubungan dengan:

- 1) Kegiatan pembalakan liar, produksi dan perdagangan kayu atau produk kehutanan lainnya dari hutan yang tidak dikelola secara lestari;
- 2) Kegiatan yang melibatkan segala macam bentuk kerja paksa atau eksploitasi anak di bawah umur atau pelanggaran Hak Asasi Manusia;
- 3) Kegiatan produksi, perdagangan, pengiriman dan impor senjata di luar badan usaha/institusi resmi;
- 4) Kegiatan produksi, perdagangan narkoba, zat psikotropika dan zat adiktif di luar badan usaha/ institusi resmi yang mendapat izin/legalitas dari pemerintah;
- 5) Kegiatan yang berdampak negatif pada Situs Warisan Dunia atau kawasan lindung nasional;
- 6) Kegiatan yang melanggar hak-hak masyarakat setempat, seperti kegiatan yang mengambil alih kepemilikan lahan dari masyarakat adat/penduduk asli;
- 7) Kegiatan perdagangan satwa liar atau produk satwa liar.

Perusahaan menggali informasi dari calon peserta mengenai ada tidaknya teguran/pelanggaran/permasalahan terkait isu sosial dan lingkungan hidup untuk memastikan bahwa penerimaan kepesertaan telah dilakukan sesuai ketentuan dalam mendukung aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup, Perusahaan melakukan pengkinian data peserta sebagai kegiatan penerimaan kepesertaan yang berprinsip pada pengelolaan risiko sosial dan lingkungan hidup secara berkala,

b. Pemanfaatan peluang dan prospek usaha

Pemanfaat peluang dilakukan dengan membuka jaringan-jaringan Kantor Pemasaran untuk dapat memenuhi permintaan market yang belum terlayani dan untuk memberikan kemudahan akses untuk produk-produk yang dipasarkan melalui pengembangan kerjasama kemitraan. Perusahaan akan memperluas segmen pasar sasaran melalui penganekaragaman produk asuransi syariah, baik lewat pengembangan produk baru maupun pengembangan produk yang sudah ada untuk menghindari dari risiko penurunan profit pada saat *life cycle* produk mencapai puncak (*maturity*).

c. Penjelasan situasi eksternal ekonomi, sosial, dan lingkungan hidup yang berpotensi mempengaruhi keberlanjutan Perusahaan

Menindaklanjuti Surat Edaran Direksi No. 04/SE-AL AMIN/DIR/VI/2020 tentang Pelaksanaan Fase *New Normal* (Kenormalan Baru) di Lingkungan PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN serta dengan mempertimbangkan adanya penurunan angka kasus *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)*, maka Direksi PT Asuransi Jiwa Syariah AL AMIN memutuskan terhitung tanggal 09 Mei 2022 kantor akan beroperasi secara normal dengan pemberlakuan *Work From Office (WFO)* atau pelaksanaan bekerja kembali di Kantor bagi seluruh karyawan dengan tetap menerapkan protokol kesehatan pencegahan *Corona Virus Disease 2019 (Covid-19)* yang ketat.

## V. TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

Komitmen Perusahaan dalam menjalankan tata kelola dengan memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup dapat disampaikan sebagai berikut:

### 1. Tugas Dan Tanggung Jawab

Dalam menjalankan tata kelola yang memperhatikan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup, uraian mengenai tugas, wewenang dan tanggung jawab dari Dewan Komisaris, Anggota Direksi dan Pejabat/Unit Kerja yang menjadi penanggung jawab penerapan Keuangan Berkelanjutan adalah sebagai berikut:

a. Dewan Komisaris

- 1) Melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberikan nasehat kepada Direksi terkait pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- 2) Memastikan terselenggaranya pelaksanaan prinsip-prinsip Tata Kelola Berkelanjutan dalam setiap kegiatan usaha Perusahaan dan pada seluruh tingkatan atau jenjang organisasi Perusahaan.

- b. Anggota Direksi
  - 1) Memastikan tata kelola dan standar prosedur operasional Perusahaan telah mencakup prinsip-prinsip Keuangan Berkelanjutan.
  - 2) Menyusun arah dan kebijakan Keuangan Berkelanjutan.
  - 3) Memastikan terlaksananya program pengembangan kompetensi Keuangan Berkelanjutan bagi Pengurus dan pegawai.
- c. Sekretaris Perusahaan
  - 1) Mengkoordinir dan mengarahkan seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan agar sesuai dengan target yang akan dicapai.
  - 2) Menyusun strategi dan implementasi program komunikasi Perusahaan untuk berbagai program keuangan berkelanjutan agar reputasi Bank terjaga dengan baik.
  - 3) Mengkoordinasi, memonitor dan mengevaluasi seluruh aspek penyelenggaraan program keuangan berkelanjutan.
- d. Unit Kerja Yang Menangani Manajemen Risiko
  - 1) Mengikuti analisi pelatihan lingkungan
  - 2) Melakukan evaluasi pencapaian target portofolio yang mendukung penerapan Keuangan Berkelanjutan.
  - 3) Melaporkan hasil dari perencanaan, pelaksanaan dan target realisasi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi.
- e. Para Kepala Divisi
  - 1) Memastikan visi dan misi Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan telah dipahami serta dilaksanakan oleh setiap pegawai di dalam unit kerja yang dipimpinnya.
  - 2) Melakukan pemantauan dan evaluasi atas perencanaan dan pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan guna memberikan rekomendasi kepada Direksi.
  - 3) Membuat rencana kegiatan *sharing knowledge* antar divisi per 3 (tiga) bulan untuk meningkatkan produktifitas kerja dan etos kerjasama/*teamwork* yang berkaitan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan.
- f. Komite Pemantau Risiko
  - 1) Memastikan bahwa kerangka kerja manajemen risiko telah memberikan perlindungan yang memadai terhadap seluruh risiko, termasuk penilaian risiko sosial dan lingkungan hidup.
  - 2) Menyempurnakan pelaksanaan manajemen risiko berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan proses dan sistem manajemen risiko yang efektif dari pelaksanaan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB).

## 2. Pengembangan kompetensi

Dari perencanaan yang sudah dilakukan dari mulai melakukan *mapping* (pemetaan) terhadap seluruh pegawai Perusahaan, saat ini Perusahaan mulai melakukan pengukuran potensi dan kompetensi untuk strategi penempatan pegawai dan pengembangan yang dibutuhkan sesuai dengan kemampuan dan potensi yang dibutuhkan. Mulai awal tahun 2022 Divisi SDM mulai melakukan pembuatan kurikulum pelatihan internal yang akan berkolaborasi dengan semua Divisi untuk meningkatkan kompetensi dan budaya *Sharing Knowledge* dengan menitikberatkan pada kemampuan *technical skill*, *managerial skill* dan *interpersonal skill* untuk menunjang pekerjaan.

Program-program peningkatan kompetensi yang sudah dilakukan secara berkelanjutan oleh Perusahaan meliputi:

1. Peningkatan kompetensi pegawai dan pemenuhan sertifikasi keahlian yang sesuai bidang tugasnya
2. Program pelatihan internal dan eksternal mengenai *product knowledge* dan layanan prima.
3. *Sharing Session Knowledge* antar unit kerja untuk meningkatkan budaya belajar antar sesama pegawai.
4. Program beasiswa dengan ikatan dinas untuk pemenuhan kebutuhan tenaga kerja di bidang aktuarial.

### 3. Prosedur Perusahaan atas penerapan Keuangan Berkelanjutan

Prosedur yang dijalankan Perusahaan dalam mengikutsertakan Aspek Risiko Sosial dan Lingkungan (ASRI) baik dalam penilaian pengajuan penutupan asuransi maupun dalam pemantauan penutupan asuransi adalah sebagai berikut:

#### a. Identifikasi

Perusahaan melakukan identifikasi terhadap beberapa faktor yang dapat meningkatkan eksposur risiko yang berpengaruh secara kuantitatif kepada profit dan permodalan Perusahaan, dengan mengklasifikasikan identifikasi risiko. Dalam tahap ini, Perusahaan menggunakan metode *Risk Control Self Assessment* (RCSA). Dimana setiap unit kerja mengidentifikasi risiko-risiko yang mungkin akan dihadapi berdasarkan KPI atau target yang dicapai.

#### b. Pengukuran

Pengukuran risiko dilakukan berdasarkan kemampuan Perusahaan dalam menilai risiko yang akan dihadapi dengan pemilihan metode pengukuran disesuaikan dengan karakteristik dan kompleksitas kegiatan usaha. Aspek yang penting untuk dilihat antara lain: risiko yang diasuransikan, risiko lingkungan calon Peserta Yang Diasuransikan, risiko sosial calon Peserta Yang Diasuransikan, dan risiko Sumber Daya Manusia. Selain untuk melakukan identifikasi risiko, RCSA juga dapat digunakan untuk melakukan pengukuran nilai risiko dan risiko inheren yang sudah diidentifikasi sebelumnya.

#### c. Mitigasi risiko

Pengendalian risiko dilakukan berupa langkah-langkah penanganan risiko potensial dengan menggunakan metode *Accept, Control, Avoid, dan Transfer* (ACAT). Langkah-langkah penanganan risiko potensial yang dapat diambil oleh Perusahaan sebagai berikut:

##### 1) *Accept*

Perusahaan dapat menerima risiko apabila besarnya dampak dan potensi terjadinya risiko masih dalam batas toleransi risiko (*risk tolerance*) yang ditetapkan.

##### 2) *Control*

Perusahaan akan mengurangi dampak maupun kemungkinan terjadinya risiko.

##### 3) *Avoid*

Perusahaan tidak akan melakukan suatu aktivitas atau memilih alternatif aktivitas lain yang menghasilkan *output* yang sama untuk menghindari terjadinya risiko.

4) *Transfer*

Perusahaan mengalihkan seluruh atau sebagian tanggung jawab pelaksanaan suatu proses kepada pihak ketiga.

d. Pengawasan dan pemantauan risiko

Dewan Komisaris, Dewan Pengawas Syariah (DPS) dan Direksi berperan serta secara aktif dalam memberikan arahan yang jelas, melakukan pengawasan dan mitigasi serta mengembangkan budaya sadar risiko melalui Komite Pemantau Risiko. Selain itu juga memastikan struktur organisasi yang memadai, menetapkan tugas dan tanggung jawab yang jelas pada masing-masing unit, serta memastikan kecukupan kuantitas dan kualitas SDM untuk mendukung penerapan manajemen risiko secara efektif.

4. **Keterlibatan pemangku kepentingan**

Pendekatan yang digunakan Perusahaan dalam melibatkan Pemangku Kepentingan pada penerapan Keuangan Berkelanjutan, antara lain dalam bentuk dialog komunikasi pemasaran dalam bentuk inklusi asuransi kepada masyarakat, termasuk diskusi tatap muka bersama Pemegang Polis dan/atau peserta yang diasuransikan, praktisi, akademisi untuk mendapatkan umpan balik. Tanggapan dari para Pemangku Kepentingan selanjutnya akan dijadikan dasar untuk melakukan *review* dan mengevaluasi rencana strategi Perusahaan dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan. Selama ini Perusahaan telah melaksanakan kuesioner kepada para Pemegang Polis terkait tingkat kepuasan pelanggan terhadap produk yang dipasarkan dan inklusi asuransi kepada para Pemegang Polis untuk menyamakan persepsi mengenai syarat serta ketentuan asuransi syariah serta dialog dengan Pemegang Saham untuk mengkomunikasikan rencana strategis Perusahaan dan laporan kepada Otoritas Jasa Keuangan (OJK) untuk mengomunikasikan pencapaian kinerja Perusahaan.

5. **Perkembangan terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan**

Selain peningkatan kompetensi dan pemberdayaan Sumber Daya Manusia (SDM) dalam mencapai visi dan misi Keuangan Berkelanjutan. Secara eksternal tantangan terbesar Perusahaan pada penerapan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) adalah mengubah paradigma masyarakat yang masih belum menyadari pentingnya asuransi dan penilaian sebagian masyarakat bahwa sistem pengelolaan risiko asuransi syariah (*sharing risk*) sama dengan pengelolaan risiko asuransi konvensional (*transfer risk*). Langkah-langkah strategis yang akan dilakukan Perusahaan untuk mengeliminir hambatan adalah melakukan inklusi asuransi untuk dapat mengajak masyarakat mau berasuransi, inklusi sosial bertujuan untuk memberikan dampak positif kepada masyarakat terhadap produk-produk yang mereka beli.



Uraian/Tahun	2020	2021	2022
<b>Total Aset:</b>			
a. Dana Tabung <sup>1</sup>	1.096.779.043.819	1.273.770.272.648	1.535.961.883.423
b. Dana Perusahaan	169.891.272.054	197.396.457.378	251.308.960.269
<b>Aset produktif:</b>			
a. Dana Tabung <sup>1</sup>	332.027.772.659	403.730.489.590	581.026.883.634
b. Dana Perusahaan	139.306.809.034	176.838.200.401	214.957.373.137
Pendapatan Kontribusi	378.732.850.610	585.432.112.997	945.467.873.577
Beban Asuransi	11.031.291.180	16.801.675.056	30.955.008.253
Surplus Underwriting	5.200.004.974	15.936.847.836	57.750.485.421
Pendapatan Ujrah	135.093.803.367	161.377.126.325	264.227.789.863
Beban Operasional	127.954.879.826	134.203.243.725	233.427.025.774
Laba Usaha	4.823.676.365	7.362.867.061	12.734.455.830
<b>Rasio Kinerja</b>			
Rasio Likuiditas Dana Tabung <sup>1</sup> (DTMBR)	133,56%	150,00%	176,79%
Rasio Likuiditas Dana Pengelola (MMBR)	993,39%	817,93%	840,21%
Rasio Perimbangan Investasi	136,71%	102,82%	154,42%
Rasio Klaim Netto Dengan Pendapatan Netto	58,75%	62,47%	51,40%
Return on Aset (ROA)	3,02%	3,73%	5,07%
Return on Equity (ROE)	4,11%	5,25%	8,33%

Kinerja portofolio bisnis pada proyek yang sejalan dengan penerapan Keuangan Berkelanjutan dapat disampaikan sebagai berikut:

Uraian	Tahun		
	2020	2021	2022
Jenis Produk Yang Memenuhi Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan			
a. Asuransi Pembiayaan UMKM	6.758.784.398	8.516.113.041	8.516.113.041
b. Asuransi Mikro	83.000.000	3.465.741	3.465.741
c. Asuransi Pembiayaan Non UMKM	119.364.361.478	150.405.776.570	150.405.776.570
d. Asuransi Jiwa Berjangka	1.986.144.065	1.963.065.813	1.963.065.813
e. Asuransi Personal Accident	895.225.800	133.012.298	133.012.298

### 3. Kinerja sosial

- a. Komitmen Perusahaan untuk memberikan layanan atas produk dan/atau jasa yang setara kepada konsumen

Komitmen Perusahaan terhadap pemberdayaan UMKM dalam bentuk pemberian fasilitas pelatihan usaha bagi anggota *grameen* koperasi MikroKu yang menjadi Peserta Yang diasuransikan Perusahaan tetap menjadi bagian dari kegiatan Perusahaan. Namun dikarenakan masih dalam kondisi pandemi *Covid-19* dan untuk meminimalkan penyebaran *Covid-19* maka pelaksanaan kegiatan ini pada tahun 2021 ditunda. Selain itu jumlah anggota penerima pembiayaan *grameen* Koperasi MikroKu yang dijamin oleh Perusahaan sampai dengan tahun 2022 sebanyak 254 (Dua Ratus Lima Puluh Empat) orang dengan jumlah uang perlindungan asuransi syariah sebesar Rp1.217.445.800,00 (Satu Milyar Dua Ratus Tujuh Belas Juta Empat Ratus Empat Puluh Lima Ribu Delapan Ratus Rupiah).

b. Ketenagakerjaan

- 1) Perusahaan berkomitmen untuk memberikan kesempatan dan jenjang karir yang sama dengan tidak melihat *gender* namun disesuaikan dengan kompetensi ini terbukti dengan komposisi usia karyawan yang di dominasi oleh usia 20-30 tahun.
- 2) Perusahaan juga patuh dan taat terhadap aturan Undang-Undang Ketenagakerjaan dengan memberikan upah sesuai ketentuan Upah Minimum Provinsi/UMP yang berlaku dengan menyesuaikan latar belakang pendidikan, pengalaman serta keahlian yang dimiliki. Selain itu seluruh karyawan tetap Perusahaan juga memperoleh tunjangan dan jasa produksi, serta manfaat lain sesuai dengan jenjang jabatan dan masa kerja.
- 3) Membuat Peraturan Perusahaan baru yang sudah di sahkan dari Kementerian Ketenagakerjaan pada tanggal 18 April 2022, dan sudah melakukan sosialisasi kepada semua pegawai pada tanggal 15 & 17 Juni 2022.
- 4) Lingkungan bekerja yang layak dan aman;  
Kelayakan dan kebersihan lingkungan kerja yang dilakukan selama tahun 2022 mencakup:
  - Memperbaiki fasilitas parkir kendaraan bermotor dan membuat lahan parkir untuk kendaraan roda empat;
  - Melakukan perbaikan beberapa fasilitas kantor seperti: ruang makan, toilet, pembersihan kaca gedung dan pemasangan *sealant* serta, penggantian alat deteksi asap dan Alat Pemadam Kebakaran Ringan (APAR);
  - Membuat fasilitas olahraga pegawai yaitu lapangan bulutangkis yang dapat digunakan juga untuk pegawai Wanita melakukan senam *Zumba*;
  - Melakukan audit struktur gedung pada 21 November 2022 dimana bertujuan untuk mengetahui kekuatan dan layak fungsi struktur Gedung saat ini.
- 5) Pelatihan dan pengembangan kemampuan pegawai

Pemberdayaan kompetensi SDM telah dikelola dengan memaksimalkan dari alokasi dana yang sudah disediakan untuk beban pendidikan dan pelatihan dengan mengirimkan pegawai untuk mengikuti pelatihan untuk menunjang kemampuan *technical* dan *interpersonal*. Membuat program pelatihan internal terutama bagi pegawai baru dan melakukan monitor bagi pegawai yang mengikuti ujian sertifikasi bagi pemenuhan sertifikasi keahlian bagi pegawai yang membidangi pengelolaan risiko.

Khusus pengembangan kompetensi yang terkait dengan bidang tugas pegawai, Perusahaan secara berkala telah mengikutkan pegawai pada berbagai pelatihan dan/atau seminar yang diadakan oleh Otoritas Jasa Keuangan dan/atau pihak luar, kemudian untuk saling berbagi informasi antara sesama rekan kerja untuk meningkatkan produktivitas dan meningkatkan semangat bekerja secara *team work* dengan azas kolaborasi, Perusahaan juga mewajibkan antar Divisi untuk melakukan *sharing knowledge*.

Berikut adalah jenis pelatihan yang sudah diikuti oleh Pegawai selama tahun 2022:

No.	Jenis Pelatihan	2022	
		Jumlah Pelatihan	Jumlah Peserta
<b>Eksternal</b>			
1	<i>Technical Skill</i>	27	55
2	<i>Managerial Skill</i>	49	89
3	<i>Interpersonal Skill</i>	27	50
4	Pengembangan	13	26
<b>Jumlah</b>		<b>116</b>	<b>220</b>
<b>Internal</b>			
1	<i>Technical Skill</i>	15	442
2	<i>Sharing Session</i>	5	99
<b>Jumlah</b>		<b>12</b>	<b>541</b>

c. Masyarakat

Sesuai dengan strategi prioritas bisnis Perusahaan yang selaras dengan pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), Perusahaan dalam membangun relasi hubungan dengan masyarakat dan sebagai bagian dari syiar Islam, dari periode tahun 2014 s.d 2022 telah mendirikan 2 (dua) fasilitas tempat ibadah atau mushola di wilayah masyarakat kurang mampu dan telah membantu kegiatan di 69 (enam puluh sembilan) tempat ibadah. Jumlah dana yang telah disalurkan selama periode dimaksud sebesar Rp2.212.582.874,00 (Dua Milyar Dua Ratus Dua Belas Juta Lima Ratus Delapan Puluh Dua Ribu Delapan Ratus Tujuh Puluh Empat Rupiah).

#### 4. Kinerja Lingkungan Hidup

a. Biaya Lingkungan Hidup yang dikeluarkan;

Perusahaan dalam menjalankan aktifitas maupun operasional bisnis senantiasa memperhatikan kelestarian lingkungan hidup sebagaimana komitmen Perusahaan salah satunya yaitu dengan menyesuaikan Pedoman Investasi untuk:

- 1) Mendorong peran Perusahaan sebagai "agen perubahan" dalam penerapan prinsip investasi bertanggung jawab berdasarkan kelestarian lingkungan hidup; dan
- 2) Tidak melakukan penempatan investasi pada perusahaan atau emiten yang melakukan kegiatan usaha di bidang perkebunan atau pembukaan lahan dengan cara pembakaran hutan, pembersihan komersial hutan tropis, pertambangan atau kegiatan usaha yang bertentangan dengan prinsip syariah Islam dan kegiatan usaha yang lebih banyak mudharat dari pada manfaat, seperti tembakau, cengkeh dan bahan kimia yang mudah terbakar.

Biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam kelestarian lingkungan hidup secara internal masih difokuskan kepada efisien penggunaan energi sebagaimana dijelaskan dalam butir c dalam sub Kinerja Lingkungan Hidup ini.

- b. Uraian mengenai penggunaan material yang ramah lingkungan, misalnya penggunaan jenis material daur ulang

Sesuai dengan tujuan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan yang diuraikan Perusahaan dalam Laporan RAKB, Perusahaan mempertimbangkan sejumlah faktor seperti kondisi keuangan, kapasitas teknis dan kapasitas organisasi, yaitu:

- 1) Meningkatkan daya saing Perusahaan melalui pengembangan inovasi produk dan sistem Informasi Teknologi (IT) untuk menciptakan layanan yang efektif, efisiensi dan ramah lingkungan.

Hal tersebut telah tercermin dari pengembangan sistem Informasi Teknologi (IT) yang berbasis *web based* yang tersambung melalui jaringan internet guna efisiensi dan ramah lingkungan, adapun pengembangan yang dilaksanakan dalam periode 2022 dapat dijabarkan sebagai berikut:

- a) Melakukan kerjasama dengan penyedia layanan *Payment Gateway* seperti Midtrans ataupun Xendit untuk mempermudah calon Pemegang Polis melakukan transaksi Pembayaran Kontribusi;
  - b) Melakukan pengadaan perangkat keras Cisco sebagai perangkat yang mendukung proses *Host to Host* dengan Pemegang Polis atau Reasuradur;
  - c) Pengembangan menggunakan *cloud server* pada sistem Informasi Teknologi (IT).
- 2) Membangun keselarasan yang baik antara kepentingan ekonomi Perusahaan dengan tanggung jawab sosial dan lingkungan hidup

Keselarasan yang baik tersebut didasarkan pada ketentuan Undang-undang No. 18 tahun 2008 Tentang Pengelolaan Sampah dan Undang-undang No. 32 tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, hal tersebut antara lain tercermin dari adanya pengurangan penggunaan Air Minum Dalam Kemasan (AMDK) berbahan plastik sekali pakai menjadi penggunaan air minum galon.

- c. Uraian mengenai penggunaan energi, paling sedikit memuat:

- 1) Jumlah dan intensitas energi yang digunakan

Dalam mendukung program efisiensi dan efektivitas penggunaan sumber daya alam, berbagai kebijakan seperti pembatasan penggunaan Pendingin Ruangan atau *Air Conditioner* (AC) pada waktu istirahat dan penggunaan lampu LED telah dilaksanakan. Sepanjang tahun 2022 penggunaan sumber daya alam dapat disampaikan sebagai berikut:

DESKRIPSI	BEBAN PENGGUNAAN
Listrik	513.482.975 -
PAM	25.438.472,-
BBM	721.632.728,-

- 2) Upaya dan pencapaian efisiensi energi yang dilakukan termasuk penggunaan sumber energi terbarukan

Sebagai dampak dari adanya penyebaran pandemi virus *Covid-19*, Perusahaan telah menerapkan konsep kerja dimana karyawan dapat melakukan pekerjaannya dari rumah atau *Work From Home (WFH)* sebagai tindak lanjut atas diberlakukannya Penerapan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) oleh Pemerintah, sehingga efisiensi penggunaan energi berupa Listrik maupun Bahan Bakar Minyak (BBM) dalam operasional maupun kunjungan dinas Perusahaan dapat berkurang.

## 5. Tanggung jawab pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

- a. Inovasi dan pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Untuk mempertahankan penguasaan *market share* lini bisnis asuransi pembiayaan, Perusahaan telah merealisasikan rencana pengembangan produk Perusahaan dengan pengajuan izin produk *bancassurance* dan perubahan nama produk menjadi *At Ta'min* sebagai tahap awal untuk membangun *brand image* serta pengklasifikasi perizinan produk yang sesuai dengan segmen pasar sasaran.

Dalam rangka memperluas segmen pasar saat ini, tahun ini Perusahaan akan mengajukan perijinan produk baru ke OJK sesuai Rencana Bisnis Perusahaan untuk lini usaha asuransi kesehatan dan lini usaha kematian berjangka sebagaimana tabel Rencana Pengembangan Produk Baru tahun 2023 di bawah ini. Sementara ada satu produk baru yang sedang dalam proses perijinan ke OJK yaitu *At Ta'min Anuitas*.

- b. Jumlah dan persentase produk dan jasa yang sudah dievaluasi keamanannya bagi pelanggan

Pada tahun 2022, Perusahaan sudah melakukan evaluasi tarif dan syarat ketentuan terhadap produk pembiayaan.

- c. Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan dan proses distribusi, serta mitigasi yang dilakukan untuk menanggulangi dampak negatif.

Tingginya eksposur klaim pada beberapa produk pembiayaan dikarenakan salah satunya dampak pandemi *Covid-19* telah dilakukan mitigasi risiko berupa evaluasi tarif kontribusi dan ketentuan seleksi risiko untuk meminimalisir eksposur kerugian finansial sebagai akibat dari ketidakcukupan tarif untuk menjamin estimasi klaim masa depan.

- d. Jumlah produk yang ditarik kembali dan alasannya  
Pada tahun 2022 tidak ada produk yang ditarik kembali dari penjualan kepada Calon Pemegang Polis.
- e. Survei kepuasan pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan.

Untuk penilaian kepuasan produk Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan, bahwa Perusahaan telah melakukan penilaian secara *self assessment* dengan mempertimbangkan aktivitas bisnis yang dilakukan terhadap tingkat komplain yang diterima Perusahaan sebagaimana ketentuan SEOJK No. 01 tahun 2021 dengan indikator berupa:

- 1) Jumlah pengaduan nasabah sangat kecil;
- 2) Tidak terdapat dampak negatif terhadap reputasi Perusahaan atas strategi *branding* yang dilakukan;
- 3) Produk asuransi sangat sederhana sehingga tidak membutuhkan pemahaman khusus pemegang polis;
- 4) Tidak ada pemberitaan negatif atas Perusahaan di media.

Sehingga sebagaimana penilaian tersebut yang didasarkan pada indikator diatas, diketahui hasil penilaian Perusahaan termasuk dalam Kategori Rendah sesuai Laporan Penilaian Sendiri (*Self Assessment*) Tingkat Kesehatan Perusahaan yang dimaknai bahwa ada kepuasan pelanggan terhadap Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan Perusahaan.